

Antara Konsep dan Realitas: Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Supervisi Akademik dan Evaluasi Pembelajaran

Samsudin

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama Nusantara Tangerang,
Banten, Indonesia

Corresponding E-mail: nurulamal0102@gmail.com

Abstrak:

Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pengelolaan pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Dalam praktiknya, pelaksanaan supervisi akademik dan evaluasi pembelajaran di madrasah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan pembinaan profesional bagi guru serta belum optimalnya sistem evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional dipandang sebagai pendekatan yang relevan untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan supervisi akademik dan pengembangan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam memperkuat supervisi akademik serta pengembangan evaluasi pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (*library research*) melalui analisis terhadap berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah berperan dalam membangun budaya kerja kolaboratif, meningkatkan profesionalisme guru melalui supervisi akademik yang reflektif, serta mendorong penerapan evaluasi pembelajaran yang lebih komprehensif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, integrasi antara kepemimpinan transformasional, supervisi akademik, dan evaluasi pembelajaran menjadi faktor strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional; Kepala Madrasah; Supervisi Akademik; Evaluasi Pembelajaran; Mutu Pendidikan

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan menjadi agenda penting dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia, termasuk dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam seperti madrasah. Madrasah memiliki peran strategis tidak hanya dalam penguatan kompetensi akademik peserta didik, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, kualitas pengelolaan madrasah menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan yang berlangsung di dalamnya. Salah satu faktor yang sangat menentukan dalam pengelolaan lembaga pendidikan adalah kepemimpinan kepala madrasah sebagai penggerak utama organisasi pendidikan. Kepala madrasah tidak hanya berperan

sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab atas peningkatan mutu pembelajaran serta pengembangan profesional guru (Mulyasa, 2020).

Madrasah merupakan salah satu pilar penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Data Kementerian Agama menunjukkan bahwa jumlah madrasah di Indonesia mencapai lebih dari 80.000 lembaga pendidikan, yang meliputi RA, MI, MTs, dan MA, serta tersebar di berbagai daerah. Selain itu, terdapat sekitar 405.438 guru madrasah yang telah memiliki Nomor Registrasi Guru (NRG) pada tahun 2026 dan berperan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam di Indonesia (Kementerian Agama RI, 2025). Jumlah tersebut menunjukkan bahwa madrasah merupakan salah satu pilar penting dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Namun demikian, peningkatan kuantitas lembaga pendidikan tersebut harus diiringi dengan peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan agar madrasah mampu bersaing dan beradaptasi dengan dinamika perkembangan pendidikan global.

Dalam konteks manajemen pendidikan, kualitas pengelolaan madrasah sangat dipengaruhi oleh efektivitas kepemimpinan kepala madrasah. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang banyak dibahas dalam kajian manajemen pendidikan modern adalah kepemimpinan transformasional. Konsep kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, serta memberdayakan anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama melalui perubahan yang konstruktif. Pemimpin transformasional tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menciptakan inovasi dan meningkatkan kinerja organisasi (Bass & Riggio, 2026). Dalam lingkungan pendidikan, kepala madrasah yang memiliki karakteristik kepemimpinan transformasional diharapkan mampu menciptakan budaya organisasi yang kolaboratif, meningkatkan motivasi kerja guru, serta mendorong peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Implementasi kepemimpinan transformasional dalam lembaga pendidikan sangat erat kaitannya dengan pelaksanaan supervisi akademik dan evaluasi pembelajaran. Supervisi akademik merupakan salah satu instrumen penting dalam pembinaan profesional guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui kegiatan observasi, pembimbingan, serta pemberian umpan balik terhadap praktik pembelajaran di kelas (Glickman dkk., 2018). Sementara itu, evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk menilai efektivitas proses dan hasil pembelajaran guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Evaluasi pembelajaran yang efektif tidak hanya menilai hasil belajar siswa, tetapi juga mengevaluasi strategi pembelajaran, metode pengajaran, serta interaksi pedagogis antara guru dan peserta didik (Arifin, 2019).

Meskipun supervisi akademik dan evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, berbagai temuan empiris menunjukkan bahwa implementasi kedua aspek tersebut di madrasah masih menghadapi sejumlah

tantangan. Dalam beberapa kasus, supervisi akademik masih dilaksanakan secara formalitas administratif dan belum sepenuhnya berfungsi sebagai sarana pembinaan profesional bagi guru (Stufflebeam dan Shinkfield, 2017). Kegiatan supervisi sering kali hanya dilakukan untuk memenuhi tuntutan administrasi lembaga tanpa diikuti tindak lanjut yang sistematis guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal supervisi akademik dan realitasnya di lapangan.

Di sisi lain, pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga masih menghadapi berbagai keterbatasan. Evaluasi pembelajaran sering kali lebih menekankan pada pengukuran hasil belajar peserta didik melalui tes atau ujian, sementara evaluasi terhadap proses pembelajaran belum dilakukan secara menyeluruh. Padahal, evaluasi proses pembelajaran memiliki fungsi penting dalam mengidentifikasi efektivitas strategi pembelajaran serta sebagai dasar untuk merancang perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan (Sergiovanni, 2017). Apabila evaluasi pembelajaran tidak dilakukan secara menyeluruh, upaya peningkatan mutu pembelajaran akan sulit tercapai secara optimal.

Sejumlah penelitian telah mengkaji hubungan antara kepemimpinan transformasional dan peningkatan mutu pendidikan. Penelitian Samsudin et al. (2024), menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui evaluasi perangkat pembelajaran dan pembinaan profesional guru secara berkala. Penelitian Roudlotul Jannah et al. (2023) menemukan bahwa perencanaan dan implementasi supervisi akademik kepala madrasah melalui observasi kelas dan pembinaan profesional bagi guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Selanjutnya, penelitian Anggi Syahputra et al. (2024) menunjukkan bahwa supervisi klinis memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru melalui umpan balik langsung dan refleksi pembelajaran. Penelitian Sahaludin et al. (2023) juga menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala madrasah memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kompetensi guru serta kualitas proses pembelajaran. Sementara itu, penelitian Syahrir et al. (2025) menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan inovatif sehingga mendorong peningkatan kualitas pengajaran dan pengembangan sekolah.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara kepemimpinan transformasional, supervisi akademik, dan mutu pendidikan, sebagian besar penelitian masih menempatkan variabel-variabel tersebut secara parsial. Penelitian yang secara khusus mengkaji kesenjangan antara konsep kepemimpinan transformasional dan realitas implementasinya dalam praktik supervisi akademik serta evaluasi pembelajaran di madrasah masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian lebih menekankan pada hubungan antara kepemimpinan transformasional dengan kinerja guru atau motivasi kerja, sementara kajian yang mengintegrasikan aspek supervisi akademik dan evaluasi pembelajaran dalam perspektif kepemimpinan transformasional kepala

madrasah masih jarang dilakukan.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*) dengan menempatkan kepemimpinan transformasional kepala madrasah sebagai perspektif analisis untuk memahami bagaimana supervisi akademik dan evaluasi pembelajaran diimplementasikan dalam praktik nyata di madrasah. Penelitian ini tidak hanya mengkaji hubungan antara kepemimpinan dan mutu pendidikan, tetapi juga berupaya mengidentifikasi kesenjangan antara konsep teoritis kepemimpinan transformasional dan realitas implementasinya dalam pengelolaan pembelajaran di madrasah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam merumuskan strategi kepemimpinan kepala madrasah yang lebih efektif untuk memperkuat supervisi akademik dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi akademik dan evaluasi pembelajaran, serta bagaimana kesenjangan yang muncul antara konsep kepemimpinan transformasional dan realitas praktiknya di madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam supervisi akademik dan evaluasi pembelajaran serta mengidentifikasi kesenjangan antara konsep teoritis dan praktik kepemimpinan yang terjadi dalam pengelolaan pembelajaran di madrasah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam memperkuat peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui pelaksanaan supervisi akademik dan evaluasi pembelajaran yang lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kajian pustaka (*library research*). Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara konseptual kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam supervisi akademik dan evaluasi pembelajaran melalui analisis berbagai sumber literatur yang relevan. Kajian pustaka memungkinkan peneliti mengkaji teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu secara sistematis guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang diteliti (Moleong, 2018).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang bersumber dari buku akademik, artikel jurnal ilmiah, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan, supervisi akademik, dan evaluasi pembelajaran di madrasah. Sumber tersebut dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya terhadap fokus penelitian sehingga dapat mendukung analisis secara ilmiah (Creswell, 2019).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelaah berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Proses ini meliputi

identifikasi sumber, seleksi literatur yang relevan, serta pencatatan informasi penting yang berkaitan dengan konsep kepemimpinan transformasional, supervisi akademik, dan evaluasi pembelajaran.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk mengkaji makna yang terdapat dalam dokumen atau teks secara sistematis. Melalui analisis ini, peneliti mengidentifikasi konsep, pola pemikiran, serta hubungan antara kepemimpinan transformasional kepala madrasah dan pelaksanaan supervisi akademik serta evaluasi pembelajaran (Krippendorff, 2018). Hasil analisis kemudian disusun secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai fenomena yang dikaji.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Konsep Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Manajemen Pendidikan Islam

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu pendekatan kepemimpinan yang banyak digunakan dalam kajian manajemen pendidikan modern karena menekankan kemampuan pemimpin dalam menggerakkan perubahan positif dalam organisasi melalui inspirasi, motivasi, dan pemberdayaan anggota organisasi. Model kepemimpinan ini menempatkan pemimpin tidak hanya sebagai pengelola administrasi, tetapi sebagai agen perubahan yang mampu membangun visi bersama serta meningkatkan komitmen anggota organisasi. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru, inovasi pembelajaran, serta penguatan budaya akademik di lingkungan sekolah (Rahmawati, 2021).

Dalam lingkungan madrasah, peran kepala madrasah menjadi sangat strategis karena lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan peserta didik. Berdasarkan data Kementerian Agama Republik Indonesia, jumlah madrasah di Indonesia pada tahun 2025 mencapai lebih dari 83.000 lembaga yang terdiri dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah dengan jumlah peserta didik mencapai lebih dari 10 juta siswa (Kementerian Agama RI, 2025). Besarnya jumlah lembaga dan peserta didik tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan madrasah membutuhkan kepemimpinan yang mampu menggerakkan seluruh sumber daya pendidikan secara efektif. Dalam konteks ini, kepemimpinan transformasional menjadi pendekatan yang relevan karena mampu mendorong perubahan positif dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

Secara konseptual, kepemimpinan transformasional memiliki empat dimensi utama yang dikenal dengan istilah empat komponen kepemimpinan transformasional, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*. Dimensi *idealized influence* menekankan pentingnya keteladanan pemimpin dalam membangun kepercayaan dan integritas organisasi. Sementara itu, *inspirational*

motivation berkaitan dengan kemampuan pemimpin dalam memberikan dorongan moral serta visi yang jelas kepada anggota organisasi. Adapun *intellectual stimulation dan individualized consideration* menekankan pengembangan kreativitas serta perhatian terhadap kebutuhan individu anggota organisasi (Nurhadi dan Santoso, 2020). Penerapan keempat dimensi tersebut mampu meningkatkan partisipasi guru dalam pengembangan pembelajaran serta mendorong terciptanya inovasi pendidikan di lingkungan sekolah.

Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, konsep kepemimpinan transformasional memiliki keterkaitan erat dengan nilai-nilai kepemimpinan dalam Islam, seperti keteladanan (*uswah hasanah*), amanah, dan tanggung jawab dalam memimpin umat. Kepala madrasah tidak hanya dituntut memiliki kompetensi manajerial, tetapi juga diharapkan mampu menjadi teladan moral bagi seluruh warga madrasah. Integrasi antara prinsip kepemimpinan transformasional dan nilai-nilai pendidikan Islam dapat memperkuat peran kepala madrasah sebagai pemimpin yang tidak hanya mengelola lembaga secara administratif (Rahman, 2022), tetapi juga membangun budaya pendidikan yang berorientasi pada pengembangan karakter dan nilai-nilai spiritual peserta didik.

Penerapan kepemimpinan transformasional di madrasah berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru dan komitmen organisasi. Studi yang dilakukan pada beberapa madrasah di Indonesia menemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan motivasi kerja guru dan kualitas proses pembelajaran (Fathurrahman dan Maimunah, 2022). Dengan kata lain, guru yang bekerja dalam lingkungan kepemimpinan transformasional cenderung lebih aktif dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif serta lebih terbuka terhadap kegiatan supervisi akademik yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas mereka.

Di sisi lain, perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis juga menuntut kepala madrasah untuk memiliki kemampuan kepemimpinan yang adaptif terhadap berbagai perubahan. Tantangan pendidikan di era digital, seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, serta tuntutan peningkatan mutu pendidikan, membutuhkan kepemimpinan yang mampu menggerakkan perubahan organisasi secara efektif. Dalam hal ini, kepemimpinan transformasional dapat membantu kepala madrasah membangun visi perubahan serta mendorong partisipasi seluruh warga madrasah dalam proses peningkatan mutu pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Taufik (2023) menunjukkan bahwa madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformasional cenderung lebih siap dalam menghadapi perubahan kebijakan pendidikan serta perkembangan teknologi pembelajaran.

Selain itu, kajian bibliometrik terhadap penelitian manajemen pendidikan Islam dalam satu dekade terakhir menunjukkan bahwa tema kepemimpinan transformasional menjadi salah satu topik yang paling banyak diteliti dalam pengembangan manajemen

madrasah (Yusuf, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa para peneliti memandang kepemimpinan transformasional sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional kepala madrasah dapat dipandang sebagai landasan strategis dalam membangun sistem manajemen pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan

2. Implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Penguatan Supervisi Akademik di Madrasah

Supervisi akademik merupakan salah satu instrumen strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran di lembaga pendidikan, termasuk madrasah. Kegiatan supervisi akademik bertujuan untuk membina dan mengembangkan kompetensi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif. Dalam praktiknya, supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan administratif, tetapi juga sebagai proses pendampingan profesional yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Melalui supervisi akademik yang terstruktur, kepala madrasah dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran serta memberikan solusi yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas (Meyriza, 2024). Supervisi akademik yang dilakukan secara sistematis dapat meningkatkan profesionalisme guru serta secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, kepala madrasah memiliki peran penting sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas pelaksanaan supervisi akademik. Kepala madrasah tidak hanya bertindak sebagai administrator lembaga, tetapi juga sebagai supervisor yang membimbing guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah umumnya dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan program supervisi, pelaksanaan observasi pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran, serta tindak lanjut berupa pembinaan profesional bagi guru (Sunaedi dan Rudji, 2023). Proses supervisi yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membantu guru memperbaiki perangkat pembelajaran, metode pengajaran, serta strategi evaluasi pembelajaran yang digunakan di kelas.

Implementasi kepemimpinan transformasional dalam supervisi akademik menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembinaan guru di madrasah. Kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional cenderung mampu membangun hubungan kerja yang lebih terbuka dan kolaboratif dengan para guru. Dalam pendekatan ini, kegiatan supervisi tidak hanya dipahami sebagai kegiatan penilaian kinerja guru, tetapi juga sebagai proses pembelajaran bersama antara kepala madrasah dan guru (Ali et al., 2025). Kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas supervisi akademik dan peningkatan kinerja guru karena mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensi.

Selain itu, kepemimpinan transformasional juga mendorong kepala madrasah untuk memberikan motivasi dan inspirasi kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini cenderung lebih aktif dalam memberikan dukungan profesional kepada guru melalui kegiatan diskusi pedagogik, pelatihan, dan refleksi pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk lebih terbuka dalam menyampaikan berbagai kendala yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran, sehingga kepala madrasah dapat memberikan bimbingan yang lebih tepat sasaran (Zulhijjah, 2024). Dengan demikian, supervisi akademik yang dilaksanakan melalui pendekatan kolaboratif mampu meningkatkan motivasi kerja guru serta mendorong munculnya inovasi dalam proses pembelajaran.

Di sisi lain, keberhasilan supervisi akademik juga sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif guru dalam proses pengembangan pembelajaran. Supervisi yang dilakukan secara partisipatif memungkinkan guru terlibat secara langsung dalam proses evaluasi dan perbaikan pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab guru terhadap kualitas pembelajaran yang mereka laksanakan di kelas. Kombinasi kepemimpinan transformasional dan supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Dalam penelitian Ikhsan Akbar Handinata et al., menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi pengaruh sebesar 55,6% terhadap peningkatan kinerja guru di madrasah (Handinata et al., 2024).

Lebih lanjut, penguatan supervisi akademik melalui kepemimpinan transformasional juga memiliki implikasi yang luas terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Kepala madrasah yang mampu membangun komunikasi yang efektif, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif akan lebih mudah mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional tidak hanya memperkuat pelaksanaan supervisi akademik, tetapi juga berperan dalam membangun budaya profesional di kalangan guru yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

3. Kepemimpinan Transformasional dalam Pengembangan Evaluasi Pembelajaran dan Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik sekaligus menilai efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Melalui evaluasi pembelajaran, guru dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai keberhasilan strategi pembelajaran yang digunakan serta berbagai kendala yang dihadapi peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana refleksi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Fauzi, 2020). Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan

mutu pendidikan di lembaga pendidikan, termasuk madrasah.

Dalam konteks madrasah, pengembangan sistem evaluasi pembelajaran tidak hanya menjadi tanggung jawab guru sebagai pelaksana proses pembelajaran, tetapi juga memerlukan dukungan kepemimpinan kepala madrasah yang efektif. Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam merumuskan kebijakan akademik, mengarahkan pengembangan sistem penilaian pembelajaran, serta memastikan bahwa proses evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan (Rahmawati dan Karim, 2022). Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran, termasuk dalam pengembangan sistem evaluasi yang lebih terstruktur dan komprehensif.

Penerapan kepemimpinan transformasional dalam pengembangan evaluasi pembelajaran dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas proses pendidikan di madrasah. Pemimpin transformasional mampu memberikan inspirasi dan motivasi kepada guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan berbagai metode evaluasi yang lebih inovatif. Kepala madrasah tidak hanya mendorong guru untuk melaksanakan penilaian hasil belajar, tetapi juga mengarahkan mereka untuk melakukan evaluasi proses pembelajaran secara reflektif (Nurhadi, 2020). Dengan demikian, evaluasi pembelajaran dapat berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara menyeluruh.

Selain itu, kepemimpinan transformasional juga berperan dalam mendorong penggunaan berbagai instrumen evaluasi pembelajaran yang lebih autentik dan komprehensif. Evaluasi autentik menekankan pada pengukuran kemampuan peserta didik secara lebih menyeluruh, tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Kepala madrasah yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional biasanya memberikan dukungan kepada guru untuk mengembangkan berbagai bentuk penilaian seperti penilaian proyek, portofolio, dan penilaian kinerja yang lebih relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 (Zainuddin, 2021). Sehingga penerapan evaluasi autentik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta membantu guru memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan peserta didik.

Di sisi lain, pengembangan evaluasi pembelajaran juga memiliki kaitan erat dengan peningkatan mutu lembaga pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis dapat memberikan informasi penting bagi lembaga pendidikan dalam merencanakan program pengembangan sekolah atau madrasah. Data hasil evaluasi pembelajaran dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan peningkatan mutu pendidikan, seperti perbaikan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, serta peningkatan kompetensi guru (Hidayat dan Anwar, 2020). Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai instrumen untuk manajemen mutu pendidikan.

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah juga berperan penting dalam membangun budaya refleksi akademik di lingkungan madrasah. Budaya refleksi

akademik mendorong guru untuk secara terus-menerus melakukan evaluasi terhadap praktik pembelajaran yang mereka lakukan serta mencari berbagai cara untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Kepala madrasah yang mampu menciptakan budaya refleksi akademik biasanya mendorong guru untuk berdiskusi secara profesional, berbagi pengalaman pembelajaran, serta mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesional. Budaya refleksi akademik yang kuat dapat meningkatkan profesionalisme guru dan berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah (Fathurrahman, 2021).

Dengan demikian, kepemimpinan transformasional memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sistem evaluasi pembelajaran serta peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformasional tidak hanya berperan sebagai pengelola lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu menggerakkan seluruh warga madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Integrasi antara kepemimpinan transformasional, supervisi akademik, dan evaluasi pembelajaran menjadi faktor strategis dalam menciptakan sistem pendidikan madrasah yang lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki peran penting dalam memperkuat supervisi akademik dan pengembangan evaluasi pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan kepala madrasah dalam menginspirasi, memotivasi, serta memberdayakan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pendekatan kepemimpinan yang kolaboratif dan visioner, kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesional guru, pelaksanaan supervisi akademik yang lebih reflektif, serta penerapan evaluasi pembelajaran yang lebih sistematis dan komprehensif. Dengan demikian, integrasi antara kepemimpinan transformasional, supervisi akademik, dan evaluasi pembelajaran menjadi faktor strategis dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan madrasah secara berkelanjutan.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan kepemimpinan transformasional perlu menjadi fokus dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam, khususnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Kepala madrasah diharapkan berperan tidak hanya sebagai pengelola lembaga, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu mendorong inovasi, refleksi akademik, dan kolaborasi profesional. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi kepemimpinan transformasional secara empiris melalui penelitian lapangan pada berbagai jenjang madrasah, serta mengembangkan model kepemimpinan pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pembelajaran dan tuntutan peningkatan mutu pendidikan di era global.

REFERENSI

- Ali, U.; Natsir B. Kotten dan Ramil Abbasov. (2025). "Inspiring Excellence: How Transformational Leadership Shapes Supervision in Islamic Religious Education," *AlTanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9(4), 1245–1260. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v9i4.10879>
- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bass, B. M., & Ronald E. Riggio. (2006). *Transformational Leadership*. New York: Routledge.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. California: Sage Publications.
- Fathurrahman. (2021). "Reflective Teaching and Professional Development of Teachers," *AlIdarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v11i1.8452>
- Fathurrahman dan Siti Maimunah. (2022). "Transformational Leadership of Madrasah Principals and Teacher Work Motivation," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 12(2), 201214. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i2.11823>
- Fauzi, A. (2020). "Evaluation of Learning in Islamic Education Institutions," *Jurnal Pendidikan Islam* 9(2), 189–202. <https://doi.org/10.14421/jpi.2020.92.189-202>
- Glickman, Carl D; Stephen P. Gordon dan Jovita M. Ross-Gordon. (2018). *Super Vision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*, 10th ed. Boston: Pearson Education.
- Hidayat dan Anwar. (2020). "Quality Assurance in Islamic Education Institutions," *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* 15(2), 247–260. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i2.3578>
- Handinata, I. A.; Mesiono dan Yusuf Hadijaya. (2024). "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Akademik Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7(2), 145–158. <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.7197>
- Jannah, R.; Zakariyah & M. Afif Zamroni. (2023). "Academic Supervision by the Head of Madrasah to Improve the Performance of Educators." *Chalim Journal of Teaching and Learning* 3 (1), 85–95. <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/cjotl/article/view/829>
- Kementerian Agama RI. (2025). *Statistik Pendidikan Islam 2025*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. California: Sage Publications.
- Meyriza, B. N. (2024). "Efektivitas Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Jurnal Kepengawasan, Supervisi dan Manajerial* 2(1), 45–52. <https://doi.org/10.61116/jksm.v2i1.436>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. (2020). "Transformational Leadership in Improving Teaching and Learning Process," *International Journal of Instruction* 13(4), 921–934. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13456a>
- Nurhadi dan Rudi Santoso. (2020). "Transformational Leadership and School Improvement in Islamic Schools," *International Journal of Instruction* 13(4), 921–934. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13456a>
- Rahman, A. (2022). "Islamic Leadership Values in Transformational Leadership Model," *Jurnal Pendidikan Islam* 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.21580/jpi.2022.11.1.9487>
- Rahmawati, S. (2021). "Transformational Leadership in Islamic Educational Institutions," *AlTanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(2), 122–134. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2125>
- Rahmawati, S. dan Abdul Karim. (2022). "Educational Leadership and School Quality Improvement," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6(2), 395–408. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3546>
- Sahaludin, W. W., & Agus Gunawan. (2023). "Academic Supervision of the Head of Madrasah in Indonesia: A Meta-Analysis." *International Journal of Graduate of Islamic Education (IJGIE)* 4(1), 85–102. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/IJGIE/article/view/1593>
- Samsudin, A. R., Iim Wasliman, & R. Supyan Sauri. (2024). "Academic Supervision of Madrasah Heads in Improving the Teacher's Performance of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tangerang City." *International Journal of Science and Society* 6(1), 77–88. <https://ijsoc.goacademica.com/index.php/ijsoc/article/view/1041>
- Sergiovanni, T. J. (2017). *Educational Governance and Administration*. New York: Pearson Education.
- Stufflebeam, D. L. dan Anthony J. Shinkfield. (2017). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. San Francisco: Jossey-Bass.

- Sunaedi, Ahmad dan Hamdi Rudji. (2023). "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli," *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)* 2(2), 97-108. <https://doi.org/10.56338/jemil.v2i2.4052>
- Syahputra, A.; Sudadi, & Mufaizin. (2024). "Implementation of Clinical Supervision to Enhance Teacher Professionalism at Madrasah." *Idarotuna: Journal of Administrative Science* 5(2), 170-183. <https://ejournal.akts.ac.id/index.php/idarotuna/article/view/110>
- Syahrir, A. Fandir, & Nurfidah. (2025). "Transformational Leadership in Academic Supervision: Implications for School Development." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 11(1), 120132. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/8256>
- Taufik, A. (2023). "Educational Leadership Transformation in Islamic Schools in the Digital Era," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 8(1), 45-58. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3387>
- Yusuf, M. (2024). "Research Trends in Islamic Education Management: A Bibliometric Analysis," *Journal of Islamic Education Studies* 10, no. 2, 150-166. <https://doi.org/10.15642/jies.2024.10.2.150-166>
- Zainuddin, M. (2021). "Authentic Assessment in Islamic Education Learning," *Journal of Islamic Education Studies* 8(1), 55-70. <https://doi.org/10.15642/jies.2021.8.1.55-70>
- Zulhijjah. (2024). "Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Menghadapi Era Society 5.0," *Journal on Education*, 6(4), 21403-21417. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6291>